

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEMISKINAN KARESIDENAN PEKALONGAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun Oleh

**BAGAS PRADANA WIBOWO
B300132001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEMISKINAN KARESIDENAN PEKALONGAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Ditulis oleh :

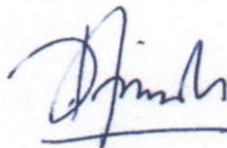
BAGAS PRADANA WIBOWO

B300 132 001

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Surakarta , 20 Januari 2018

Dosen pembimbing



(Siti Fatimah NH , SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEMISKINAN KARESIDENAN PEKALONGAN**

Yang ditulis oleh :

BAGAS PRADANA WIBOWO

B300 132 001

Telah dipertahankan Dewan Penguji

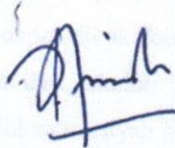
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada hari Sabtu , 20 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Penguji I
Siti Fatimah NH,SE,M.Si
(ketua)

()

2. Penguji II
Drs. Triyono, M.Si
(Sekertaris)

()

3. Penguji III
Drs. Yuni Prihadi U., MM
(Anggota)

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin , M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain , kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Januari 2018

Penulis



BAGAS PRADANA W

B300132001

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN KARESIDENAN PEKALONGAN

Abstrak

Masalah ketenagakerjaan masih menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di karesidenan Semarang . Faktor – faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah penduduk, inflasi, kebutuhan hidup layak (KHL), dan indeks pembangunan manusia (IPM). Data yang digunakan adalah data panel dengan mengambil 6 kabupaten dan atau kota yang terdapat di karesidenan Semarang dengan runtut waktu 5 tahun . Melalui data sekunder yang diambil dari studi pustaka baik literature BPS, jurnal dan penelitian terdahulu. Data tersebut diolah dengan menggunakan data panel dengan metode terpilih yaitu metode analisis *Random Effect Method* (REM) dibantu dengan *software* E-views7 dalam pengoperasiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di karesidenan Pekalongan periode tahun. Sedangkan variabel inflasi dan kebutuhan hidup layak (KHL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di karesidenan Pekalongan

Kata kunci: Jumlah Penduduk, Inflasi, Indeks pembangunan manusia (IPM), Kebutuhan hidup layak (KHL)

Abstract

Poverty problems are still a serious problem facing the government. This study aims to analyze the factors - factors that affect the level of employment in the residency of Semarang in 2007-2015. Factors used in this study are population, inflation, Human development index (IPM), and Need for decent living (KHL). The data used is panel data by taking 6 districts and or cities in the residency of Semarang with 5 years time . Through secondary data taken from literature study both BPS literature, previous journal and research. The data is processed by using panel data with selected method that is Random Effect Method (REM) analysis method assisted with E-views7 software in its operation. The results of this study indicate the variables of Human development index (IPM), and the number of residents have a significant effect on the absorption of manpower in Pekalongan residency for the period of. Pekalongan

Keywords: *Population, Inflation, Human development index (IPM), and Need for decent living (KHL).*

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang tidak hanya dialami oleh negara yang berkembang, namun juga bagi negara maju yang telah memiliki

kekayaan sumber daya manusia yang memadai. Kemiskinan dapat diuraikan dari penyebabnya terdiri dari dua macam. Pertama adalah kemiskinan kultural, yaitu unsur dari budaya yang terdapat disuatu daerah tertentu berdasarkan faktor adat yang dimiliki didaerah tersebut, sehingga sedikitnya bisa dikurangi dengan menghindari faktor adat yang mempengaruhinya untuk bisa terlepas dari kemiskinan itu sendiri. Kedua adalah kemiskinan struktural yaitu keadaan masyarakat yang tidak layak terhadap sistem atau tatanan sosial yang tidak adil, karenanya mereka berada pada keadaan yang lemah untuk mengakses dan mengembangkan diri mereka sendiri dari cengkaman kemiskinan.

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam arti, kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Menurut *World Bank* (2004), salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan dan tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*). Di samping itu kemiskinan juga berkaitan keseimbangan nilai inflasi suatu negara atau daerah dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) yang akan berkaitan dengan jumlah angka kebutuhan hidup layak suatu daerah serta kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Mengatasi masalah kemiskinan didaerah Jawa Tengah dan sekitarnya tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah - masalah kebutuhan hidup layak, inflasi, indeks pembangunan manusia yang berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Dengan kata lain, pendekatannya harus dilakukan lintas sektor, lintas pelaku secara terpadu, terkoordinasi dan terintegrasi. (www.bappeda.go.id).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak pertambahan nilai dalam skripsi berjudul “ANALISIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN KARESIDENAN”.

2. METODE

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan silang (*cross section*). Sumber data dalam objek penelitian diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) Jawa Tengah .

2.2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan data deret waktu (*time series*) dengan *cross section*. Dengan kata lain, data panel adalah data yang diperoleh dari data *cross section* yang diobservasi berulang pada unit objek yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran tentang perilaku beberapa objek tersebut selama beberapa periode waktu (Tarigan, 2005).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak pertambahan nilai di provinsi Jawa Tengah, sedangkan variabel independen terdiri dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, jumlah pengusaha kena pajak di Jawa Tengah tahun 2011-2015

Secara umum, formula dari model regresi panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

i	: 1, 2, ..., i
t	: 1, 2, ..., T
Y	: variabel tak bebas
α	: koefisien intersep
β	: menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing
μ	: Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh khl, inflasi, ipm terhadap tingkat kemiskinan karesidenan digunakan analisis regresi data panel dengan model sebagai berikut:

$$POVit = 68,62606 - 0,144930 \text{ INFit} + 0,144930 \text{ KHLit} - 0,846343$$

IPMit * Keterangan :

* signifikan $\alpha = 0,01$

Hasil estimasi regresi data panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel

Tabel 1
Hasil Regresi Data Panel *Cross Section (pls)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KHL	1.02E-06	5.77E-06	0.176493	0.8611
IPM	-0.846343	0.126211	-6.705794	0.0000
INF	0.144930	0.260045	-0.557324	0.5813
C	68.62606	8.147118	8.423355	0.0000
R-squared	0.613406	Mean dependent var		13.99971
Adjusted R-squared	0.575994	S.D. dependent var		4.653865
S.E. of regression	3.030400	Akaike info criterion		5.162477
Sum squared resid	284.6830	Schwarz criterion		5.340231
Log likelihood	-86.34335	Hannan-Quinn criter.		5.223838
F-statistic	16.39582	Durbin-Watson stat		0.787360
Prob(F-statistic)	0.000001			

Tabel 2
Hasil Regresi Data Panel *fixed effect (fixed effect model atau FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KHL	-3.42E-06	1.09E-05	-0.314428	0.7556
IPM	-0.886728	0.142975	-6.201964	0.0000
INF	-0.553291	0.670611	-0.825055	0.4166
C	77.52923	14.52278	5.338456	0.0000
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.624450	Mean dependent var		13.99971
Adjusted R-squared	0.527085	S.D. dependent var		4.653865
S.E. of regression	3.200406	Akaike info criterion		5.362064
Sum squared resid	276.5502	Schwarz criterion		5.717572

Log likelihood	-85.83612	Hannan-Quinn criter.	5.484785
F-statistic	6.413514	Durbin-Watson stat	0.793226
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 3
Hasil Regresi Metode *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KHL	1.02E-06	6.10E-06	0.167118	0.8684
IPM	-0.846343	0.133291	-6.349581	0.0000
INF	-0.144930	0.274634	-0.527719	0.6015
C	68.62606	8.604173	7.975905	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			3.200406	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.613406	Mean dependent var		13.99971
Adjusted R-squared	0.575994	S.D. dependent var		4.653865
S.E. of regression	3.030400	Sum squared resid		284.6830
F-statistic	16.39582	Durbin-Watson stat		0.787360
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.613406	Mean dependent var		13.99971
Sum squared resid	284.6830	Durbin-Watson stat		0.787360

3.1 UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

3.1.1 CROSS SECTION

Berdasarkan hasil pengujian melalui Uji Chow nilai p-value atau probabilitas F test sebesar $0.0000 < 0.10$ dan Chi-Square sebesar $0.0000 < 0.10$, H_0 ditolak maka model mengikuti *Fixed Effect Method*. Sedangkan berdasarkan Uji Hausman nilai p-value atau probabilitas dari *chi-Square statistic* atau *cross section random* sebesar $0,3345 > 0,05$, H_0 diterima maka model mengikuti *Random Effect Method*. Dari Uji pemilihan model tersebut maka terpilihlah model *Random Effect Method (REM)* untuk *Cross Section*. *chi-Square statistic* atau *cross section random* sebesar $0.0000 < 0.01$, H_0 ditolak maka model mengikuti *Fixed Effect Method*. Dari Uji pemilihan model tersebut maka terpilihlah model *Fixed Effect Method (FEM)* untuk *Time Series*.

3.2 UJI KEBAIKAN MODEL TERPILIH

3.2.1 CROSS SECTION

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar $0.000000 < 0.01$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel indeks pembangunan manusia (IPM), inflasi (INF), dan kebutuhan hidup layak (KHL) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Sedangkan untuk koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.575994, artinya 57,60% variasi variabel penerimaan pajak pertambahan nilai dapat dijelaskan oleh variasi variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan jumlah pengusaha kena pajak. Sedangkan sisanya 48,4% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

3.3 UJI VALIDITAS PENGARUH MODEL TERPILIH

3.3.1 TIME SERIES (REM)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015 adalah jumlah pengusaha kena pajak (PKP), sedangkan pertumbuhan ekonomi (PE) dan inflasi (INF) tidak memiliki pengaruh signifikan.

3.4 INTEPRETASI PENGARUH VARIABEL INDEPENDEN MODEL TERPILIH

3.4.1 CROSS SECTION (REM)

Indeks pembangunan manusia (IPM)

Variabel jumlah pengusaha kena pajak (IPM) berpengaruh positif terhadap penerimaan tingkat kemiskinan (TK) di Provinsi Jawa Tengah dengan koefisien regresi sebesar sebesar 0.575994 Artinya apabila variabel jumlah pengusaha kena pajak naik sebesar satu persen maka penerimaan pajak pertambahan nilai naik sebesar 0.575994 persen.

4 PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil estimasi data panel (*cross section*) terpilih model yang terbaik yaitu *Random Effect Method*. Sedangkan hasil estimasi data panel (*time series*) terpilih model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Method*.
- 2) Berdasarkan Uji Kebaikan Model baik secara *cross section* variabel indeks pembangunan manusia (IPM), inflasi (INF), kebutuhan hidup layak (KHL) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015.
- 3) Nilai koefisien determinasi (R^2) berdasarkan *cross section* sebesar 0.575994, artinya 57,60% variasi variabel indeks pembangunan manusia penerimaan (IPM) dapat dijelaskan oleh variasi variabel kebutuhan hidup layak (KHL), inflasi (INF), terhadap tingkat kemiskinan karesidenan Pekalongan . Uji Validitas Pengaruh (Uji t) secara *cross section* menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia penerimaan (IPM)) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan karesidenan Pekalongan inflasi (INF) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan variasi variabel kebutuhan hidup layak (KHL) negatif namun tidak berpengaruh signifikan
- 4) Berdasarkan perhitungan konstanta wilayah yang memiliki penerimaan tingkat kemiskinan tertinggi di karesidenan Pekalongan adalah Kabupaten Brebes pada tahun yang sama.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Pemerintah daerah di karesidenan Pekalongan hendaknya lebih tanggap dalam menanggulangi tingkat kemiskinan dengan memberikan kebijakan yang lebih berpihak pada pemberdayaan manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat

penting agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan karesidenan Pekalongan jika hal tersebut dilakukan dengan benar maka ketimpangan ekonomi yang berakibat pada kemiskinan daerah akan teratur.

2. Bagi masyarakat sebaiknya lebih inovatif atau mempunyai kemampuan dan usaha untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru yang berorientasi pada padat karya sehingga dapat membantu masyarakat untuk membuka kesempatan kerja baru.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan lagi pembahasan dan penelitian lebih lanjut untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Amalia, Fitri. 2012. Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan inflasi terhadap kemiskinan di kawasan timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. *Jurnal Ilmiah Econosains*, Volume x, no. 2, Agustus 2012.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Jawa Tengah Dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Jawa Tengah Dalam Angka 2011*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Jawa Tengah Dalam Angka 2012*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Jawa Tengah Dalam Angka 2013*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Jawa Tengah Dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Boediono. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Jilid 1*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Badrudin. 2009. *Ekonomika Daerah edisi pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ekananda, Mahyus. 2016. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Febrika, Nur Tyas. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Pulau Jawa 2010-2014*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 1997. *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mubyarto S. 2012. *Teori Ekonomi dan Kemiskinan*. Edisi 1 Tahun 2004, 20 halaman.
- Okta Ryan. 2011. *Analisis Pengaruh Pengangguran Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Jawa Barat*. Universitas Sumatera Utara.
- Suryawati, Indah. 2005. *Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Simanjuntak, J. Payaman. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: FEUI.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- T, Gilarso. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Jilid 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widarjono, agus Ph D. 2016. *Ekonometrika, Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eview*, edisi ke empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, wing Wahyu. 2007. *Analisis ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- World Bank. 2011. (online), (<http://worldbank.org>) diakses pada tanggal 3 september 2017.